

Pengaruh Kegiatan Kirigami Terhadap Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas Anak Kelompok B di TK Gugus 1 Kecamatan Selaparang Tahun 2023

Nafa Alfionita Rahayu^{1*}, Muhammad Tahir¹, Baik Nilawati Astini¹, I Made Suwasa Astawa¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: nalfionitarahayuu@gmail.com, mtahir_fkip@unram.ac.id, nilawati@unram.ac.id, made.astawa@unram.ac.id

Article History

Received: July 18th, 2023

Revised: August 24th, 2023

Accepted: October 18th, 2023

Abstract: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang bervariasinya kegiatan pembelajaran yang ada di beberapa TK Gugus 1 Kecamatan Selaparang. Kegiatan kirigami adalah salah satu kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan motorik halus dan kreativitas pada anak. Kegiatan kirigami dapat dilakukan dengan melipat kertas, membuat pola, menggunting pola untuk menghasilkan bentuk yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan kirigami terhadap kemampuan motorik halus dan kreativitas pada anak kelompok B. Jenis penelitian ini adalah *eksperimen* dengan bentuk *quasi eksperimental posttest only control group design*. Data yang dihasilkan berupa data dengan sampel penelitian yang difokuskan di dua sekolah yakni, TK Adhyaksa 23 Mataram dan TK Sandat Kuning Mataram. Sampel ditentukan dengan teknik *probability sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data kemampuan motorik halus dan data kreativitas anak. Selain analisis deskriptif, penelitian ini menggunakan analisis inferensial dengan *multivariate analysis of varians* (MANOVA) untuk menjelaskan kaitan antara variabel dalam penelitian. Berdasarkan uji *multivariate* diperoleh sig. 0,000. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan bahwa $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh kegiatan kirigami terhadap kemampuan motorik halus dan kreativitas anak kelompok B di kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan kegiatan kirigami.

Keywords: Kegiatan kirigami; kemampuan motorik halus; kreativitas

PENDAHULUAN

PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Melalui pendidikan anak usia dini (PAUD) kegiatannya berorientasi pada perkembangan anak dalam berbagai aspek, agama, kognitif, fisik motorik, bahas, sosial emosional, dan seni. Susanto (2018) menjelaskan bahwa, kemampuan motorik halus adalah kemampuan gerakan halus yang melibatkan otot-otot kecil. Sehingga, harus memerlukan koordinasi yang cermat. Semakin baik gerakan motorik halus akan membuat anak dapat berkreasi seperti menggunting kertas sesuai dengan pola, menjahit, menganyam, mewarnai dan masih banyak lagi kegiatan yang memerlukan koordinasi antara mata dan tangan

yang baik lainnya. Selain kemampuan motorik halus, kemampuan lain yang sangat penting untuk anak adalah kemampuan kreativitas anak, dikarenakan setiap upaya manusia dalam mengembangkan diri dan memecahkan masalah membutuhkan kreativitas. Berdasarkan observasi awal sebelum penelitian yang telah peneliti lakukan pada tanggal 23 Juni sampai 30 Juni 2023, permasalahan peneliti temukan pada sekolah di TK Gugus 1 Kecamatan Selaparang. Ada beberapa lembaga di TK gugus 1 tersebut yang mengalami permasalahan pada kemampuan motorik halus dan kreativitas pada anak.

Pada saat pembelajaran berlangsung guru lebih sering menggunakan kegiatan mewarnai gambar dalam buku majalah yang disediakan oleh sekolah serta memberikan tugas untuk menebali huruf dan itu pun dilakukan berulang-ulang kali oleh guru. Pada kelompok B umumnya anak memiliki kemampuan motorik halus dan

keaktivitas yang mulai berkembang, akan tetapi kurangnya kreativitas yang diberikan kepada anak mengakibatkan rendahnya kemampuan eksplorasi untuk anak mampu berkreasi dan mengeskpresikan diri. Berdasarkan permasalahan diatas, kegiatan pembelajaran yang berlangsung belum dapat berjalan dengan optimal karena kegiatan pembelajaran yang diberikan guru kurang inovatif sehingga anak dalam kegiatan pembelajaran terlihat pasif dan kurang motivasi. Anak tidak diberikan kesempatan untuk bereksplorasi karena guru hanya memberikan tugas dari majalah saja dan itu diberikan berulang kali.

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan kegiatan yang belum pernah di terapkan pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan kirigami merupakan kegiatan melipat, membuat pola pada lipatan dan menggunting lipatan untuk menghasilkan bentuk yang diinginkan, melalui kegiatan ini anak mampu bereksplorasi dengan banyak cara. Sehingga kegiatan ini dapat memberikan stimulasi yang baik untuk kemampuan motorik halus dan kreativitas anak. Berdasarkan pemaparan masalah dapat dikatakan bahwa penggunaan kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara tepat, sehingga kemampuan motorik halus dan kreativitas anak dalam pembelajaran dapat mengalami peningkatan. Penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Kirigami Terhadap Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas Anak Kelompok B di TK Gugus 1 Kecamatan Selaparang Tahun 2023”

METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data yang diperoleh berbentuk angka yang diolah dan kemudian dilakukan uji hipotesis dengan analisis statistik (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *eksperimen* dengan *quasi eksperimen design*. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2023/2024 di TK Gugus 1 Kecamatan Selaparang. Tepatnya di TK Adhyaksa 23 Mataram dan TK Sandat Kuning Mataram. Dalam penelitian ini populasi adalah peserta didik kelompok B gugus 1 kecamatan Selaparang yang memiliki jumlah peserta didik 209 anak. Penentuan sampel dalam

penelitian ini menggunakan teknik sampel *non probability sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling* dengan menentukan sekolah yang akan diteliti dengan pertimbangan berdasarkan kemampuan motorik halus dan kreativitas anak, kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen adalah kelompok B TK Adhyaksa 23 Mataram, sedangkan kelas yang dipilih sebagai kelas kontrol adalah kelompok B TK Sandat Kuning Mataram dengan jumlah sampel 27 peserta didik. Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan rancangan *nonequivalent control group design*. Proses penelitian dimulai dengan memberikan tes awal (*pretest*) kepada kedua kelompok sampel. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan (X) menggunakan kegiatan kirigami, sementara kelas kontrol mendapatkan pembelajaran menggunakan kegiatan pada majalah saja. Setelah pemberian perlakuan selesai pada kelompok eksperimen, hasil dari kegiatan penelitian kemudian di hitung (*posttest*) untuk dilihat perbedaan Antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Di bawah ini adalah rancangan dari kegiatan *eksperimen nonequivalent control group design*:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelompok	<i>Prettest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini, untuk bisa dilakukan analisis data menggunakan parametrik dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial maka diperlukan uji prasyarat penelitian menggunakan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov. dan uji homogenitas menggunakan levene. Untuk mengetahui data berdistribusi normal dan homogen, apabila data tidak berdistribusi normal dan homogen. Maka, statistik parametrik tidak dapat digunakan. Adapun hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada table 1 di bawah ini:

Tabel 1. Uji Normalitas Data

	Kelas	Kolmogrov-Smirnov			Keterangan
		statistic	df	sig.	
Data Kemampuan Motorik Halus	Kelas eksperimen	.155	16	.200*	Data Berdistribusi normal
	Kelas kontrol	.229	11	.110	Data Berdistribusi normal
Data Kreativitas	Kelas eksperimen	.177	16	.200*	Data Berdistribusi normal
	Kelas kontrol	.227	11	.117	Data Berdistribusi normal

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas *kolmogrov-smirnov* diatas, dapat dilihat bahwa sig. kemampuan motorik halus kelas eksperimen sebesar 0,200 dan kelas kontrol sebesar 0,110. Sedangkan nilai sig. kreativitas kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebesar 0,200 dan 0,117. Nilai sig. *kolmogrov-smirnov* tersebut

jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data kemampuan motorik halus dan kreativitas anak kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal karena nilai sig. lebih besar dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Levene	Sig.	Keterangan
Data Kemampuan Motorik Halus	Based on mean	.154	.698	Homogen
	Based on median	.356	.556	Homogen
	Based on median and with adjusted df	.356	.556	Homogen
	Based on trimmed mean	.207	.653	Homogen
	Based on mean	.523	.229	Homogen
Data Kreativitas	Based on median	.601	.217	Homogen
	Based on median and with adjudted df	.601	.218	Homogen
	Based on trimmed mean	.540	.226	Homogen

Berdasarkan hasil tabel 2 uji homogenitas diatas, diketahui bahwa output dari uji homogenitas kemampuan motorik halus dan kreativitas anak dilihat dari nilai sig. *Based on Mean* yang diperoleh sebesar 0,698 dan 0,653

lebih besar dari 0,05, sehingga data kemampuan motorik halus dinyatakan homogen atau memiliki varian yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 3. Hasil Uji Manova

	Type III Sum of Squares	Df				
			Mean Square	F	Sig	
Kegiatan Kirigami	Kemampuan motorik halus	532.008 ^a	1	532.008	25.350	.000
	Kegiatan kirigami	210.859 ^b	1	210.859	14.748	.000

Mengacu pada uji manova diatas, nilai sig. diperoleh adalah $0,000 < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat pengaruh kegiatan kirigami terhadap

kemampuan motorik halus dan kreativitas anak kelompok B.

Pembahasan

Proses pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan guru yang ada di kelas, kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mengubah tingkah laku peserta didik. Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran pun harus berjalan secara multiarah antara guru dengan anak, anak dengan anak, maupun anak dengan lingkungan nya. (Nurdyansyah 2016). Saat kegiatan pembelajaran yang ada dapat bersifat menyenangkan untuk anak, maka anak akan tertarik dalam mengikuti pembelajaran sampai selesai, bukan hanya menyenangkan akan tetapi kegiatan yang ada dapat mendorong anak untuk aktif dalam melakukan kegiatan dalam pembelajaran tersebut sehingga mampu menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak. Adapun hal yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan memberikan kegiatan yang belum pernah dilakukan sebelumnya, karena anak akan memiliki sifat ingin tahu yang tinggi dan mau belajar dengan penuh semangat. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan kegiatan kirigami.

Kegiatan kirigami didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan dengan melipat kertas origami, lalu memberi pola garis. Kemudian pola tersebut digunting untuk dapat menghasilkan bentuk yang diinginkan. Sehingga, kegiatan kirigami ini memiliki kontribusi yang baik untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dan kreativitas anak secara bersamaan karena melalui kegiatan ini dapat membangun motivasi anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran serta membantu anak untuk lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pengaruh Kegiatan Kirigami Terhadap Kemampuan Motorik Halus

Berdasarkan uji manova pada diperoleh hasil nilai sig. adalah 0,000. Nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga, dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan kirigami terhadap kemampuan motorik halus anak. Pada saat kegiatan eksperimen pada kelas eksperimen peneliti melihat bahwa anak pada kelas ini memiliki antusias yang tinggi jika dibandingkan pada peserta didik di kelas kontrol karena peserta didik di kelas eksperimen banyak melakukan kegiatan seperti melipat, menggunting, menempel dan menghias karya nya. Peserta didik pada kelas kontrol cenderung terlihat sangat pasif, kegiatan main pada kelas kontrol sebatas pemberian tanya jawab terkait tema pembelajaran, dan penugasan.

Peserta didik tidak diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi ide, aktivitas monoton, sehingga hal tersebut mengakibatkan anak-anak lebih cepat bosan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sry Rahayu Azani (2022) yang telah meneliti tentang pengaruh kegiatan kirigami terhadap kemampuan motorik halus anak. Pada saat kegiatan *pretest* nilai yang diperoleh dari kelas *eksperimen* dan kontrol tidak jauh berbeda, akan tetapi pada saat sudah diberikan kegiatan kirigami terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengaruh kegiatan kirigami terhadap kreativitas

Berdasarkan uji manova yang peneliti lakukan, dapat diperoleh nilai sig. adalah 0,000. Nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan kirigami terhadap kreativitas anak. Pada saat kegiatan penelitian dilakukan, peneliti melihat bahwa anak yang ada pada kelas eksperimen memiliki antusias yang tinggi terlebih ketika kegiatan menghias hasil karya, peserta didik banyak menyalurkan ide-ide mereka dengan memberikan coretan-coretan menggunakan krayon karena peserta didik diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri dengan baik. Berbeda pada kegiatan yang ada pada kelas kontrol yang hanya mengerjakan tugas yang ada pada majalah saja, anak-anak tidak diberikan kebebasan dan mengekspresikan diri melalui hasil karya. Searah dengan penelitian Nuryani (2021) yang menyatakan bahwa kegiatan kirigami dapat meningkatkan kreativitas anak. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas control.

Pengaruh Kegiatan Kirigami Terhadap Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas Anak

Berdasarkan uji multivariat yang telah dilakukan diperoleh hasil dari nilai sig. diperoleh adalah 0,000. Nilai sig. $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan kirigami terhadap kemampuan motorik halus dan kreativitas anak. Penerapan kegiatan kirigami pada kelas eksperimen memberikan kontribusi yang sangat baik bagi kemampuan motorik halus dan kreativitas anak pada kelas tersebut, dikarenakan dengan adanya kegiatan

ini, anak-anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai cara memalui melipat, membuat pola, menggantung pola, sampai menghias hasil karya sesuai dengan keinginan. Sehingga kegiatan ini mampu memberikan stimulasi yang baik pada kemampuan motorik halus dan kreativitas anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan olah data yang telah dibuat, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kegiatan kirigami terhadap kemampuan motorik halus dan kreativitas anak kelompok B di TK Gugus 1 Kecamatan Selaparang Tahun 2023. Berdasarkan pemerolehan hasil, anak yang mendapatkan perlakuan menggunakan kegiatan kirigami mendapatkan nilai yang tinggi dibandingkan anak yang tidak mendapatkan perlakuan. Nilai rata-rata yang diperoleh pada kelompok eksperimen adalah 82,62 dan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol adalah 71,63. Sedangkan untuk data kreativitas anak pada kelompok eksperimen adalah 81,62 dan rata-rata pada kelompok kontrol adalah 73,54.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, dosen penguji, kepala sekolah, guru TK Gugus 1 Kecamatan Selaparang yang sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini untuk membantu peneliti memperoleh data sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya untuk pengembangan kemampuan motorik halus dan kreativitas pada anak kelompok B.

REFERENSI

- Asrori, M. (2009). *Psikologi remaja, perkembangan peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Astini, B. N., Rachmayani, I., & Suarta, I. N. (2017). Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 31-40.
- <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/15678>
- Decaprio, R. (2017). *Aplikasi teori pembelajaran motorik disekolah*. Yogyakarta: Divapress
- Dewi Maria Maha (2019). *Pengaruh Kirigami Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B1 di TK Ikal Widya Kumara Sidikarya*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 7(1).88-99.
- Fatmawati, Fitri Ayu (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Caremedia Communication.
- Fitriani, Aprilia Dwi & Nurul Khotimah (2018). *Pengaruh Kirigami Terhadap Kemampuan Motorik Halu Pada Anak Kelompok B Di TK Kemala Bhayangkari 58 Magetan*. *Jurnal Unesa*. 7(2): 1–7
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan fisik motorik anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01),25-34.
- Habibi, Muazar (2020). *Kreativitas dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hadi Sutrisno (2020). *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamid Mirtawan, M. (2011). *Membuat Gift Cards Kirigami Bunga, Buah, dan Sayuran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Uama.
- Handayani, Reska & Chichi Hafifa Transyah (2019). *Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kreasi Kirigami Pada Anak Autisme Di SLB Autisme YPPA*.*Jurnal Abdimas Sainatika*. 1(1): 14–23.
- Hurlock, Elizabeth B. (1987). *Perkembangan Anak Jilid I (Alih Bahasa: Meitasari Chandra)*. Jakarta: Erlangga
- Kadir Abdul (2012). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Khairunnisq Bahri (2023). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai pada Anak Usia 5-6 Tahun*.*Journal of Classroom Action Research*. 5(2).97-105.
- Kusumastuti, A. dkk. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (D. A. Nabila (ed.); 1st ed.). Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Munandar, U. (2012). *Kreativitas Anak dan Strategi Pengembangannya*. *Anima. Indonesian Psychological Journal*. 15:390-394.

- Nur Istiqamah (2022). *Pengembangan Kegiatan Mozaik untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun*. *Journal of Classroom Action Research*. 5(2).101-108.
- Nuraya, Nurhasanah (2022). *Pengembangan Kegiatan Meronce untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Mekar Sari Kota Mataram*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.7(4b).2630-2638.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016a). Inovasi Model Pembelajaran. In *Nizamia Learning Center* (pp. 18–25).
- Nurhasanah (2018). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Mataram: Arga Puji Press.
- Nurlaili (2019). *Modul Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Jakarta: UAD Press.
- Nuryani (2021). *Melatih Konsentrasi dan Kreativitas Peserta Didik Melalui Teknik Kirigami di Raudhatul Athfal Al-Khairaat Manado*. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*. 1(1).2-18.
- Olvista (2011). *Kirigami Seni Lipat-Potong Kertas*. Diakses dari <http://olvista.com/hobby/kirigami-seni-lipat-potong-kertas/> pada tanggal 14 Februari 2023, pukul 20.56 WITA.
- Payadnya & Jayantika (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. Jakarta: Kemendikbud
- Qomariah (2020). *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mozaik pada Siswa Kelompok B RA Perwanida II Palembang*. *Journal of Early Childhood Education*. 2(1).37-48.
- Rakimahwati (2018). *Pengaruh Kirigami Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 2(1).102-110.
- Samsu (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSTAKA)*.
- Sanjani, M. A. (2020). *Tugas Dan Peran Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar*. *Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(1), 25–42.
- Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak (Penerjemah: Mila Rahmawati dan Ana Kuswanti)*. Jakarta: Erlangga.
- Siti Rohayah (2021) *Pengaruh Kirigami Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B 3 TK Islam NU Kota Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020*. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi Pintar Harati*. 17(1).55-66
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharnan (2002). *Teori Psikompensial tentang Kreativitas*. *Indonesian Psychological Journal*. 2002. Skala C.O.R.E sebagai alternative mengukur kreativitas suatu pendekatan dalam kepribadian: *Jurnal Psikologi Anima*. 14:14-27.
- Sujiono bambang dkk. (2014). *Metode Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Supriadi, Dedi (2001). *Kreativitas, Kebudayaan, & Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI No.20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wahyuni Yuyun (2020). *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Ketrampilan Melipat Kertas Origami di Ra Diponegoro 26 Kedungbanteng Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*. *Jurnal Purwokerto*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Widoyoko Putro Eko (2015). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Jawa Timur: Pustaka Pelajar.
- Yunani (2018). *Pentingnya Inovasi Guru Dalam Proses Kegiatan Belajar Dan Mengajar*. 1–11.
- Zeuny, Frista (2019). *Mengapa Pendidikan Anak Usia Dini Penting Bagi Perkembangan Anak?* www.pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id. (Diakses Pada 13 Februari 2023)